



Efektivitas Metode Talaqqi Menghafal Al-Qur'an di MI/SD: Review Jurnal

Maulidy Putri Khusnul Khotimah^{1(*)}, Eli Faliani², Nadlir³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Received : 10 Nov 2024

Revised : 3 Des 2024

Accepted : 12 Des 2024

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Talaqqi method in memorizing the Qur'an among students at the MI/elementary school level. This research employs a literature review method with a qualitative approach. The article was written by applying inclusion and exclusion criteria. Based on a search using the keyword "Talaqqi Method" on Portal Garuda within the past 10 years (2015–2024), 140 articles were found. After further filtering using additional keywords such as "Qur'an Memorization" and "MI Students", the number of findings was reduced to 21 articles. From these results, 7 articles were deemed relevant to the research topic. Thus, 7 articles were included in the inclusion criteria, while 133 articles were excluded. Based on the analysis of these seven journals, it was concluded that the Talaqqi method is highly effective in enhancing the ability of MI (Madrasah Ibtidaiyah) and elementary school students to memorize the Qur'an. Through this approach, students can directly imitate the teacher's correct pronunciation, thereby minimizing reading errors. The analysis results show a significant improvement in memorization skills in various studies, whether using quantitative or qualitative approaches. Additionally, the Talaqqi method has positive impacts on non-academic aspects, such as fostering student discipline, responsibility, and patience.

Keywords: effectiveness; talaqqi method; qur'an memorization

(*) Corresponding Author: maulidyputri@gmail.com

How to Cite: Khotimah, M.P.K., Faliani, E., & Nadlir, N. (2024). Efektivitas Metode Talaqqi Menghafal Al-Qur'an di MI/SD: Review Jurnal. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 18 (2): 309-318.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial dan berbudaya, di mana individu mempelajari segala aspek kehidupan untuk dapat bertahan dalam masyarakat. Tentu, pendidikan sangat penting agar individu mampu bertahan di masyarakat. Dengan pendidikan, masyarakat belajar cara untuk menjadi lebih baik. Secara etimologis, pendidikan adalah suatu bentuk pelayanan kepada para peserta didik. Pendidikan mengarahkan manusia ke hal yang positif dan berpengaruh pada kehidupan mereka di masa depan (Apriyana et al., 2019). Pendidikan dan pelatihan sangat krusial untuk mengembangkan sumber daya manusia yang bermanfaat, kreatif, inovatif, dan terampil. Metode adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan yang berdampak pada kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Oleh sebab itu, penerapan metode yang tepat adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi siswa (Chotimah et al., 2022).

Al-Quran Hadits adalah salah satu mata pelajaran krusial yang perlu diajarkan kepada siswa agar mereka bisa memahami isi Al-Quran dan Hadits serta menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan. Pelajaran Al-Quran Hadits juga berfungsi untuk memotivasi pelajar dalam mengamalkan nilai-nilai agama dan akhlak yang baik. Ini sejalan dengan Peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits di Seminari Ibtidaiyah adalah agar siswa dapat membaca, menulis, menghafal, menafsirkan, menjelaskan, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membentuk individu yang beriman dan bertaqwa.

Tujuan belajar Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan serta keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran dan Al-Hadits. Selain itu, pelajaran ini mendorong dan membimbing siswa untuk mencintai kegiatan membaca Al-Quran. Pembelajaran Al-



Quran Hadits memberikan wawasan, pemahaman, dan perenungan, sehingga siswa bisa mengimplementasikan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian tahfidz Al-Quran mengacu pada Keputusan MTQ-STQ Kementerian Agama RI, Nomor 15 Tahun 2019. Penilaian terhadap kemampuan menghafal Al-Quran didasarkan pada tiga komponen penilaian: 1) Tahfidz, 2) Tajwid, dan 3) Tahsin. Strategi efektif untuk menghafal yang bisa diterapkan perlu diidentifikasi agar hasil belajar siswa meningkat dan berhasil. Terdapat banyak cara yang diterapkan untuk menghafal Al-Quran di kalangan siswa madrasah ibtidaiyah. Namun, pada dasarnya, ada satu tujuan utama. Tujuan tersebut adalah agar siswa dapat menghafal ayat-ayat Al-Quran dan Hadits secara terarah. Selanjutnya, madrasah ibtidaiyah berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal. Tentu saja, metode dan pola pengajaran yang digunakan bervariasi di antara lembaga-lembaga yang secara khusus mengajarkan Tahfidz Al-Quran (Akhmar et al., 2021).

Pendidikan Islam mulai tumbuh di Indonesia ketika Al-Qur'an diperkenalkan di masjid dan mushola, yang dikenal sebagai meunasah di Aceh. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an juga dilakukan di institusi pendidikan Islam seperti pesantren dan madrasah (Nur Kholis, 2018). Menghafal Al-Qur'an adalah tradisi penting dalam pendidikan Islam, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang merupakan lembaga resmi pertama bagi siswa untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Sejak awal, siswa MI diharapkan tidak hanya mampu membaca kitab suci dengan baik, tetapi juga menghafalnya dengan benar. Aktivitas menghafal Al-Qur'an bertujuan tidak hanya untuk menjaga hafalan dari generasi sebelumnya, tetapi juga untuk memperkuat aspek spiritual, intelektual, dan moral siswa. Oleh karena itu, memahami efektivitas metode pengajaran hafalan Al-Qur'an sangat penting karena berhubungan langsung dengan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa dalam aspek keagamaan (Rosi & Faliyandra, 2020).

Dalam kurikulum MI, pelajaran Al-Quran adalah salah satu bagian utama yang mesti dikuasai oleh semua siswa. Mengingat betapa pentingnya hafalan, institusi pendidikan telah menerapkan berbagai cara untuk meningkatkan pelaksanaan hafalan peserta didik. Salah satu cara yang diterapkan di MI adalah metode Talaqqi. Metode Talaqqi adalah pendekatan tradisional dalam mengajarkan Al-Qur'an, di mana siswa mengimitasi bacaan dan intonasi dari gurunya secara langsung. Metode ini mempunyai latar belakang sejarah yang kuat, seperti saat Nabi Muhammad SAW mengajarkan Al-Qur'an kepada sahabat-sahabatnya dengan cara tersebut. Proses ini mencerminkan cara wahyu yang pertama kali, ketika Nabi mendapatkan wahyu langsung dari Jibril AS melalui pendengarannya (Izzan & Fadhil, 2023).

Penelitian tentang cara menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah berfokus pada berbagai metode yang membantu siswa berhasil dalam hafalan. Menurut studi oleh (Azizah et al., 2021), menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang melibatkan ingatan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an, yang dianggap sebagai ibadah dan usaha untuk menjaga keaslian wahyu dari Allah SWT. Dalam pendidikan dasar Islam, proses hafalan Al-Qur'an dilakukan dengan metode tertentu agar siswa lebih mudah untuk mengingat dan memahami ayat-ayat suci, serta menjaga hafalan mereka agar kuat.

Menghafal Al-Qur'an di tingkat MI juga memiliki peranan penting dalam membentuk karakter Islami siswa. Melalui pengulangan hafalan, siswa tidak hanya mengingat ayat-ayat, tetapi juga diajari untuk menghargai nilai-nilai seperti disiplin, ketekunan, dan ketulusan dalam beribadah. Di beberapa sekolah, seperti yang diteliti oleh (Rizki, 2023), hafalan Al-Qur'an digabungkan dengan kebiasaan ibadah lain, seperti shalat dhuha, untuk memperkuat kebiasaan religius yang berkelanjutan dan mendalami pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi akademik siswa. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan hafalan, proses ini juga bisa meningkatkan kemampuan kognitif mereka, seperti memori dan konsentrasi, yang berdampak pada prestasi dalam



pelajaran lain. Hafalan Al-Qur'an yang dilakukan secara teratur dapat mengembangkan pola pikir disiplin, keterampilan dalam mengelola waktu, dan konsentrasi yang baik. Hal ini sangat penting untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi (Tarmuji et al., 2022).

Program pendidikan untuk menghafal Al-Qur'an di MI dikenal dengan nama program tahfidz, yang menjadi daya tarik bagi orang tua yang ingin anak-anaknya memperoleh pendidikan agama secara menyeluruh. Banyak orang tua memilih sekolah dengan program tahfidz karena tidak hanya berfokus pada kemampuan hafalan, tetapi juga memperhatikan aspek akademis dan moral siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, program tahfidz di tingkat MI berkontribusi untuk membentuk generasi yang devoted pada nilai-nilai Islam dan berpotensi melanjutkan pendidikan agama di jenjang yang lebih tinggi (Nugroho & Kristiawan, 2021).

Program Tahfidz diadakan dengan salah satu cara yang dikenal dengan metode Talaqqi. Secara etimologis, Talaqqi berarti "bertemu langsung." Istilah ini terkait dengan pendekatan tertentu dalam mengajarkan Al-Qur'an. Metode Talaqqi mengacu pada proses pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung secara langsung, di mana ajaran Al-Qur'an disampaikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui interaksi langsung antara guru dan murid, dengan pengajaran dilakukan secara lisan dari mulut ke mulut.

Menurut Muhammad J, seperti yang dikutip oleh Sucianti, talaqqi didefinisikan sebagai "proses pembelajaran ilmu agama secara langsung dari guru yang memiliki keahlian, kredibilitas (*tsiqah*), ketelitian (*dhabit*), dan memiliki sanad keilmuan yang tersambung (*muttashil*) hingga kepada Rasulullah SAW melalui para ulama yang berpengetahuan ('aalimin) dan bijaksana ('aarifin)." Di sisi lain, Al-Makhtum dan Iryadi menyatakan bahwa metode Talaqqi dilakukan dengan cara guru membaca atau melafalkan materi, sementara siswa mendengarkan dan menirukan. Kelebihan dari metode ini adalah peserta didik dapat langsung mendengarkan bacaan yang benar dari guru, sehingga risiko kesalahan dalam membaca sangat kecil (Izzan & Fadhil, 2023).

Metode Talaqqi adalah cara pengajaran di mana guru dan murid berinteraksi langsung dalam belajar Al-Qur'an. Dalam proses ini, guru mulai dengan melafalkan bacaan, lalu diikuti oleh siswa. Dengan pendekatan ini, guru mampu menunjukkan pelafalan huruf yang tepat secara langsung, sehingga siswa dapat melihat dan menirukan pengucapan tersebut, yang dikenal sebagai musyafahah (adu lidah). Metode ini telah diterapkan oleh Rasulullah saw. kepada para sahabatnya. Pendekatan ini sangat sesuai untuk tahap awal belajar, terutama bagi anak-anak pemula, agar mereka dapat menguasai pelafalan huruf dengan benar.

Dengan kata lain, istilah yang digunakan saat ini merujuk pada proses belajar Al-Qur'an secara langsung (tatap muka) bersama seorang guru yang berkompeten. Seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus mendapatkan penerapan langsung dari seorang ahli Al-Qur'an yang mengajarkan hafalannya. Usaha untuk menghafal sendiri tidaklah memadai, karena salah satu keistimewaan utama Al-Qur'an adalah bahwa hafalan tersebut hanya dapat diperoleh melalui metode Talaqqi dari ahlinya (Mashud, 2019).

Keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah merupakan hasil kerjasama antara metode pengajaran yang efektif, suasana belajar yang mendukung, serta motivasi dari dalam diri siswa. Metode Talaqqi, sebagai salah satu metode tradisional yang sudah terbukti, memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan mutu program tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih jauh relevansi metode Talaqqi dalam pendidikan modern, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan program tahfidz secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali dan menganalisis penerapan metode Talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah melalui studi literatur. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan dasar empiris yang kokoh untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan memberikan rekomendasi



untuk pengembangan kebijakan pendidikan agama yang lebih sesuai dengan konteks Madrasah Ibtidaiyah (Mukhlasoh et al., 2019).

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah yang relevan dengan tema "Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Jenjang MI/SD" di basis data Portal Garuda. Pencarian menggunakan kata kunci "Metode Talaqqi", "Hafalan Al-Qur'an", dan "Siswa MI". Setelah pencarian, artikel yang sesuai dengan fokus penelitian diseleksi. Hasil akhir menunjukkan terdapat 7 artikel yang berkaitan erat dengan topik yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik meta-analisis dengan tujuan menggabungkan hasil dari berbagai penelitian tentang efektivitas metode menghafal Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah. Proses analisis meliputi pengumpulan, penilaian, dan sintesis data dari studi-studi sebelumnya yang memenuhi kriteria tertentu. Melalui metode ini, pola, tren, dan tingkat keberhasilan metode hafalan dianalisis secara sistematis.

Penulisan artikel ini dibuat dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan pencarian kata kunci "Metode Talaqqi" di Portal Garuda dalam sepuluh tahun terakhir (2015–2024), ditemukan 140 artikel. Setelah penyaringan menggunakan kata kunci tambahan "Hafalan Al-Qur'an" dan "Siswa MI", jumlahnya turun menjadi 21 artikel. Dari jumlah tersebut, ditemukan 7 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Dengan begitu, 7 artikel dimasukkan dalam kriteria inklusi, sedangkan 133 artikel masuk dalam kriteria eksklusi. Setelah proses penyaringan, peneliti melanjutkan dengan analisis untuk mengevaluasi kualitas artikel yang telah dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebanyak tujuh jurnal telah teridentifikasi memenuhi kriteria inklusi yang relevan dengan tujuan kajian literatur yang dirancang oleh peneliti, yaitu membahas metode Talaqqi dalam menghafal al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Setiap jurnal yang dianalisis merupakan hasil penelitian yang berasal dari Indonesia. Hal ini disebabkan oleh dominannya pembahasan terkait metode Talaqqi yang berkembang di Indonesia, sehingga seluruh jurnal yang dijadikan objek kajian adalah penelitian yang dilakukan di dalam negeri.

Ketujuh jurnal tersebut menyajikan gambaran komprehensif mengenai prosedur penelitian, termasuk lokasi penelitian, jumlah sampel, desain penelitian, instrumen yang digunakan, serta hasil penelitian. Ringkasan dari ketujuh jurnal yang digunakan sebagai sumber dalam kajian literatur ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ringkasan Jurnal Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Jenjang MI/SD

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Jumlah Sampel	Desain Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
1	Leni Dwi Haryani, dan Muhtar Arifin Sholeh. Vol.2, No.2, 2019.	Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik di SDIT Ulul Al-Bab Weleri	SDIT Ulul Al-bab Weleri	Peserta didik kelas 3 dan 4 yang berjumlah 30 peserta didik	Menggunakan jenis penelitian "field research". Uji hipotesis Menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana melalui program SPSS versi 26.	Penyebaran kuesioner	• Ada pengaruh positif antara metode Talaqqi terhadap peningkatan hafalan al-Quran peserta didik berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai t hitung sebesar 2,566. Sedangkan nilai t tabel dengan df=28 sebesar 2,048. Karena nilai t hitung sebesar 2,566 ≥ nilai t tabel sebesar 2,048. Sehingga dapat



No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Jumlah Sampel	Desain Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
							<p>disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.</p> <ul style="list-style-type: none"> Ada pengaruh yang signifikan antara metode Talaqqi dengan hafalan al-Quran peserta didik di SDIT Ulul Al-bab Weleri. Karena didapatkan nilai signifikan sebesar $0,016 \leq 0,05$ yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh baik dan penting antara metode Talaqqi dengan hafalan al-Quran, Sehingga terdapat peningkatan hafalan al-Quran dengan menggunakan metode Talaqqi.
2	Dewi Wulandari. Vol. 11, No.2, 2023.	Efektivitas Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Muatan Lokas Tahfidz Kelas III MIS Assalamiyah Kabupaten Serang	MIS Assalamiyah Kabupaten Serang	Populasi : 22 siswa kelas III MIS Assalamiyah	Menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Instrumen penelitian yang digunakan melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi	<p>Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) melalui metode Talaqqi di MIS Assalamiyah, Kabupaten Serang, menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai rata-rata pra-siklus yang awalnya sebesar 65,87 meningkat menjadi 76,10 pada siklus I Meningkat hingga mencapai 85,58 pada siklus II. <p>Hasil ini mengindikasikan bahwa metode Talaqqi yang diterapkan di MIS Assalamiyah, Kabupaten Serang, terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) serta mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.</p>
3	Fatkur Rohman, Arief Effendi, dan Yetty Faridatul Ulfah. Vol.7, No.3, Desember 2023,	Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Hasil Belajar Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Falaah Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023	SDIT Al-Falaah Jaten Simo Boyolali	Populasi : Siswa kelas III D dengan 20 siswa di SDIT Al-Falaah Simo Boyolali Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023	Menggunakan jenis penelitian metode pendekatan kuantitatif korelasional	Instrumen penelitian yang digunakan berupa Angket, tes tertulis, wawancara.	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan metode Talaqqi pada siswa kelas III D Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Falaah Simo, Boyolali, pada Tahun Pelajaran 2022/2023, yang melibatkan 20 responden, berada dalam kategori <i>Sangat Baik</i>. Hal ini ditunjukkan melalui rata-rata hasil sebesar 35,75, yang berada dalam rentang interval 39-42.</p>
4	Rudini, Doni. Vol. 4,	Penerapan Metode	SDQU Darul	Peserta didik berjumlah	Menggunakan jenis	Instrumen penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa



No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Jumlah Sampel	Desain Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
	No. 1, 2023.	Talaqqi dan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDQU Darul Fatah Pangkalpinang	Fatah Pangkalpinang	lebih dari 15 orang	penelitian kualitatif bersifat deskriptif	yang digunakan berupa tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi	penerapan metode Talaqqi sudah terbilang efektif, hal ini terlihat dari antusias peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, serta kegiatan penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an telah dilakukan dengan baik sesuai apa yang telah direncanakan oleh ustadz atau ustadzahnya
5	Risa Siti Nurmayanti . Vol. 05, No. 01, 2024.	Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pembelajaran Tahfidz.	SD AL-MARUF beralama t di Jl. Industri RT 11/04 Kadumekar Kec. Babakanikao, Kab. Purwakarta Prov. Jawa Barat.	Populasi : peserta didik kelas II SD Al-Maruf Purwakarta tahun pelajaran 2022-2023 yaitu sebanyak 21 siswa.	Menggunakan jenis penelitian metode <i>Quasi Experimental Design</i>	Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan non tes.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Talaqqi berpengaruh terhadap hafalan Al-Qur'an siswa kelas II SD Al-Maruf. Hasil hitung = $6,304 > \text{tabel} = 2,079$, dengan nilai sig. $0,00 < \alpha$ sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dengan posttest kemampuan hafalan Al-Qur'an. N-Gain sebesar (0,594) dengan peningkatan sedang, menunjukkan pengaruh metode Talaqqi terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an adalah sebesar 59,4%, sedangkan 40,6% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.
6	Rosyidatul Iلمي, Suhadi, dan Mukhlis Faturrohman. Vol.1, No.2, 2021	Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi	MI Al-Islam Grobogan, Surakarta	23 peserta didik	Penelitian kualitatif	Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi	Peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui proses perencanaan, pelaksanaan dengan menggunakan metode Talaqqi hasilnya banyak siswa hafalannya meningkat dan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh ustadz ustadzah. Indikasinya adalah rata-rata mencapai target 80% dari 23 jumlah peserta didik.
7	Umul Hazizah dan Muhammad Mahfud, Vol.1, No.1, 2022.	Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Metode Talaqqi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo	MI Miftahul Ulum Driyorejo, Gresik.	8 Orang. 4 orang sebagai responden utama dan 4 orang sebagai responden tambahan	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur dan observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo telah berhasil mengimplementasikan program unggulan tahfidz al-Quran berbasis metode Talaqqi. • Selama proses pembimbingan para peserta juga menunjukkan perubahan karakter yang lebih baik. mereka menjadi lebih sabar, bertanggung jawab, dan bekerja keras.



Pembahasan

Pada studi pertama yang dilakukan oleh Leni Dwi Haryani dan Muhtar Arifin Sholeh, penelitian tentang efektivitas metode Talaqqi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Ulul Al-Bab Weleri menunjukkan hasil yang sangat baik. Sekitar 50% dari siswa menunjukkan kemajuan hafalan yang signifikan, dengan nilai *t*-hitung mencapai 2,566, melebihi *t*-tabel yang sebesar 2,048. Ini menunjukkan ada pengaruh yang jelas antara metode Talaqqi dan peningkatan kemampuan hafalan peserta didik. Selain itu, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,016, yang memperkuat adanya hubungan yang kuat dan penting antara penerapan metode Talaqqi dan kemampuan menghafal siswa (Haryani & Sholeh, 2019).

Pada studi kedua yang dilakukan oleh Dewi Wulandari, ditemukan bahwa aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas siswa dinilai "baik," sementara pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi "sangat baik." Ini menunjukkan bahwa metode Talaqqi berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai hafalan siswa sebelum menerapkan metode Talaqqi adalah 65,87. Namun, setelah penerapan metode Talaqqi, rata-rata nilai hafalan siswa meningkat menjadi 76,10 pada siklus I dan 85,58 pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa metode Talaqqi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Wulandari, 2022).

Pada studi ketiga yang dilakukan oleh Fatkhur Rohman, Arief Effendi, dan Yetty Faridatul Ulfah, menunjukkan bahwa metode Talaqqi yang diimplementasikan dalam pengajaran tahfidzul Qur'an di SDIT Al-Falaah Simo Boyolali telah memberikan dampak yang signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 20 siswa kelas III. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif antara penerapan metode Talaqqi dan hasil belajar peserta didik. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi melebihi nilai tabel pada tingkat signifikansi 1% dan 5%, yang menandakan bahwa metode Talaqqi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Talaqqi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar tahfidzul Qur'an di kalangan siswa (Rohman et al., 2023).

Pada penelitian keempat yang dilakukan oleh Rudini dan Doni, terungkap bahwa penerapan metode Talaqqi dalam pengajaran tahfidz Al-Qur'an di SDQU Darul Fatah Pangkalpinang memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan siswa dalam menghafal. Metode Talaqqi membantu perbaikan bacaan melalui pelatihan makharijul huruf dan tajwid serta mendorong rutinitas penyeteroran hafalan yang baru. Ujian yang diadakan setelah menyelesaikan juz bertujuan untuk mengevaluasi kualitas hafalan. Namun, ada beberapa tantangan seperti rendahnya efisiensi ketika jumlah siswa banyak, variasi kemampuan dalam pengucapan, dan rasa jenuh yang mungkin timbul selama belajar. Untuk mengatasi isu ini, disarankan untuk menambah tenaga pengajar yang berkualitas, memberikan pelatihan bagi pembimbing, serta menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan metode ini menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan minat siswa terhadap penghafalan Al-Qur'an, meskipun beberapa masalah masih perlu diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Rudini & Doni, 2023).

Pada penelitian kelima yang dilakukan oleh Risa Siti Nurmayanti, metode Talaqqi menunjukkan keefektifan dalam memperbaiki kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Al-Maruf (Nurmayanti, 2024). Dengan melibatkan 21 siswa kelas II melalui desain eksperimen pretest-posttest, ditemukan perbedaan signifikan antara hasil tes sebelum dan setelah penerapan metode ini. Hasilnya menunjukkan nilai *t*count = 6.304 yang lebih tinggi dari *t*count = 2.079 serta nilai signifikansi $\alpha=0.00$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keefektifan Metode Talaqqi



Metode Talaqqi memberikan dampak positif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, dengan N-Gain sebesar 0.594 yang menunjukkan adanya peningkatan sedang, di mana 59.4% dari kemajuan tersebut dapat dihubungkan dengan pemakaian metode ini.

2. Pengaruh Faktor Eksternal

Selain kontribusi dari metode Talaqqi, ada juga pengaruh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, yang menyumbang sebesar 40.6% terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa.

Pada penelitian keenam yang dilakukan oleh Rosyidatul Ilmi, Suhadi, dan Mukhlis Faturrohman, penelitian mengenai efektivitas metode Talaqqi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an menunjukkan hasil positif di MI Al-Islam Grobagan Surakarta. Dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat, banyak siswa berhasil meningkatkan hafalan mereka hingga 80%, sesuai target yang ditetapkan. Beberapa faktor pendukung termasuk kegiatan tahsin, dukungan dari orang tua, dan suasana belajar yang nyaman. Namun, terdapat juga tantangan seperti kekurangan tutor untuk pelajaran tahfidz serta masalah dalam manajemen waktu dan motivasi siswa (Rosyidatul et al., 2021).

Pada penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Umul Hazizah dan Muhammad Mahfud, terlihat bahwa penyelidikan tentang efektivitas metode Talaqqi dalam program tahfidz al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo menunjukkan hasil yang baik terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa. Pendampingan yang sesuai dengan langkah-langkah talaqqi dan penggunaan berbagai metode oleh para pembimbing sangat berpengaruh dalam perkembangan karakter siswa, termasuk peningkatan kesabaran, tanggung jawab, dan dedikasi. Program ini juga berhasil meraih prestasi di berbagai lomba al-Quran, menandakan keberhasilan penerapan metode Talaqqi dalam mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah (Umul Hazizah & Muhammad Mahfud, 2022).

Dari tujuh jurnal yang ada, metode Talaqqi secara umum menunjukkan hasil yang baik dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, yang dibuktikan oleh tujuh penelitian yang telah dilakukan. Setiap penelitian mencermati adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan hafalan siswa setelah penerapan metode ini. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti jumlah tutor yang terbatas dan variasi kemampuan siswa, manfaat utama dari metode Talaqqi tetap terlihat jelas, baik dari segi hasil hafalan maupun perkembangan karakter siswa. Faktor luar seperti dukungan orang tua dan lingkungan belajar yang mendukung juga berkontribusi dalam keberhasilan penerapan metode ini.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dari ketujuh jurnal di atas, dapat disimpulkan bahwa metode Talaqqi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Dengan menggunakan metode ini, siswa meniru cara pelafalan guru, sehingga kesalahan dalam membaca bisa dikurangi. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini secara signifikan meningkatkan hafalan, baik dari segi akademik maupun pengembangan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kesabaran.

Keberhasilan metode Talaqqi dipengaruhi oleh interaksi antara guru dan siswa, suasana belajar yang mendukung, serta dukungan dari orang tua. Program tahfidz yang didasarkan pada Talaqqi dengan bimbingan intensif menghasilkan hafalan yang lebih baik dan menanamkan nilai-nilai religius. Namun, penerapannya menghadapi tantangan seperti banyaknya siswa, terbatasnya jumlah tutor, dan beragamnya motivasi siswa.

Secara keseluruhan, metode Talaqqi memiliki potensi besar dalam pengajaran tahfidz. Pengembangan lebih lanjut, termasuk pengelolaan kelas, pelatihan bagi guru, dan penggunaan teknologi, sangat diperlukan untuk memaksimalkan hasil dan meningkatkan kualitas pendidikan tahfidz di tingkat dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (Sebuah Kajian Pustaka). *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i1.261>
- Apriyana, Rusdi, A., & Erlina, D. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v2i1.5652>
- Azizah, A. N. I., Marhumah, M., & Sufa, F. F. (2021). Metode Talaqqi: Pengembangan Bahasa Anak dalam Program Tahfidzul Al-Qur'an di Masa Pandemi Covid-19. *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 74–87. <https://doi.org/10.14421/joyced.2021.12-03>
- Chotimah, C., Lilawati, E., Zulfah, M. A., Roziqin, M. K., Ulya, U. S., Mushoffy, A., & Fadhilah, U. M. (2022). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 146–148. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3203>
- Haryani, L. D., & Sholeh, M. A. (2019). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.47-52>
- Izzan, A., & Fadhil, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Muroj'ah Tahfidz Al-Qur'an Perspektif Metode Talaqqi. *Masagi: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 287–294. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.558>
- Mashud, I. (2019). Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 347–358. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>
- Mukhlasoh, I. A., Hasani, S., & Kustanti, R. (2019). Implementasi Metode Talaqqi dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qiro'atil Qur'an bagi Anak Usia Dini di TKQ Miftahurrahmah. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nugroho, M. R., & Kristiawan, M. (2021). Integrated Islamic Elementary School Characteristics as Encouragement for Parents in Choosing Education for Children. *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210227.053>
- Nur Kholis, R. A. (2018). Analisis Tingkat Kesulitan (Difficulty Level) Soal Pada Buku Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 1(2), 93–113. <https://doi.org/10.35897/intaj.v1i2.111>
- Nurmayanti, R. S. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pembelajaran Tahfidz. 05(01), 25–33.
- Rizki, B. (2023). Metodologi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(1), 832–848. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.3028>
- Rohman, F., Effendi, A., & Faridatul Ulfah, Y. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Hasil Belajar Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Al - Falaah Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1136–1148. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.805>
- Rosi, F., & Faliyandra, F. (2020). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Auladuna*, 2(2), 37–49.



- Rosyidatul, I., Suhadi, S., & Faturrohman, M. (2021). Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83–94. <https://doi.org/10.54090/alulum.114>
- Rudini, & Doni. (2023). Penerapan Metode Talaqqi dan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDQU Darul Fatah Pangkalpinang. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v4i1.3116>
- Tarmuji, N. H., Mohamed, N., Hazudin, S. F., & Ahmad, W. A. W. (2022). Linking Study of Memorising Quran with Academic Performance. *Asia Pacific Journal of Educators and Education*, 37(1), 181–191. <https://doi.org/10.21315/apjee2022.37.1.9>
- Umul Hazizah, & Muhammad Mahfud. (2022). Program Unggulan Tahfidz al-Quran Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo Berbasis Metode Talaqqi. *Indonesia Islamic Education Journal*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.37812/iej.v1i1.622>
- Wulandari, D. (2022). Efektivitas Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Hafalan Siswa pada Muatan Lokal Tahfidz kelas III MIS Assalamiah Kabupaten Serang. *Jurnal Aksioma Ad Diniyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 91–102.